

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa

1. Karakterisasi metabolit sekunder pada daun kangkung pagar menggunakan metode LC-MS, hasil menunjukkan adanya beberapa senyawa metabolit sekunder yang terdeteksi dalam ekstrak daun kangkung pagar. Senyawa-senyawa tersebut meliputi alkaloid ($C_{39}H_{40}N_8O_5$ dan $C_{36}H_{54}N_8O_5$), glikosida ($C_{18}H_{32}N_2O_{11}$), terpenoid ($C_{39}H_{50}O_{10}$), dan flavonoid ($C_{12}H_{12}N_2O_4$). Hasil ini menunjukkan bahwa daun kangkung pagar mengandung beragam metabolit sekunder.
2. Aktivitas antijamur ekstrak etanol daun kangkung pagar, hasil menunjukkan bahwa ekstrak etanol tersebut mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* dengan Konsentrasi Hambat Minimum pada konsentrasi 6,25%. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun kangkung pagar memiliki potensi sebagai agen antijamur alami, terutama terhadap *Candida albicans*.

5.2 Saran

Perlu dilakukan untuk isolasi senyawa-senyawa aktif secara spesifik, serta uji mekanisme kerja antijamur secara lebih mendalam guna mendukung potensi pengembangan daun kangkung pagar sebagai bahan antijamur alami.

